



NOMOR SKRIPSI
6165/KOM-D/SD-S1/2023

**PENDEKATAN *PUBLIC RELATIONS* DALAM PENYELESAIAN
PERSOALAN KETIDAKTERATURAN PEDAGANG
KAKI LIMA DI DURI KECAMATAN MANDAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

PUTRI RAHMADANI
NIM. 11940324119

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Rahmadani
 NIM : 11940324119
 Judul : Pendekatan Public Relation Dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 11 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A
 NIK. 130 417 048

Penguji III,

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP. 19821225 201101 1 011

Julis Surjani, M.I.Kom
 NIK. 130 417 019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Stat Islamik UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENDEKATAN PUBLIC RELATION DALAM PENYELESAIAN PERSOALAN KETIDAKTERATURAN PEDAGANG KAKI LIMA DI DURI KECAMATAN MANDAU

Disusun Oleh:

Putri Rahmadani

11940324119

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 6 Oktober 2023

Pembimbing,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A

NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui

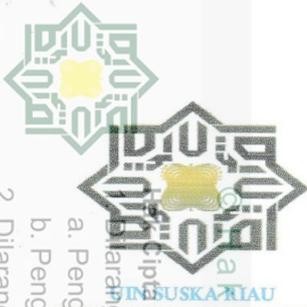
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Rahmadani
NIM : 11940324119
Judul : Pendekatan Public Relation Dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU

ciptanya Diindungi Undang-Undang
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Oktober 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Putri Rahmadani
NIM : 11940324119
Judul Skripsi : Public Relation Dalam Penyelesaian Persoalan
Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima Di Duri
Kecamatan Mandau

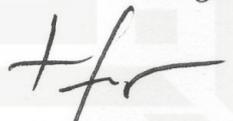
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A.

NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahmadani
 NIM : 11940324119
 Tempat/ Tgl. Lahir : Dumai, 28 Oktober 2001
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : "Pendekatan Public Relation Dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023
 Yang membuat pernyataan,



Putri Rahmadani
 NIM. 11940324119

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Putri Rahmadani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pendekatan *Public Relations* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima di Duri Kecamatan Mandau

Keberadaan pedagang kaki lima yang mengambil bagian jalan Pasar Mandau yang berlokasi di Jl. Sudirman Kec. Mandau, Kota Duri, Kabupaten Bengkalis menjadi salah satu persoalan tata ruang kota bagi pemerintah. Kepadatan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas, peralihan fungsi trotoar, parkir liar, dan berkurangnya ruang terbuka sehingga pemerintah mengambil tindakan penertiban oleh Satpol PP. Namun pelanggaran dilakukan berulang-ulang dan menciptakan konflik berupa bentrok dan keributan, sehingga sentuhan *Public Relations* pemerintahan salah satunya Humas Kecamatan Mandau. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pendekatan *Public Relations* dalam penyelesaian persoalan ketidakteraturan pedagang kaki lima di Duri Kecamatan Mandau. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pendekatan Humas Kecamatan Mandau menerapkan beberapa model yaitu; *pertama* agen pemberitaan dengan memberikan informasi resmi melalui surat edaran, pesan *broadcast* dan memanfaatkan media informasi milik pemerintah. *Kedua* informasi publik bertindak sebagai narasumber kepada pihak media serta melakukan kerjasama publikasi dengan akun media sosial instagram. *Ketiga* asimetris dua arah dengan melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat RT/RW setempat dan pihak pedagang kaki lima dan mengkoordinasikan kepada Camat Mandau. *Keempat* simetris dua arah melakukan mediasi dalam bentuk diskusi untuk mengambil solusi yaitu perizinan membuka dagangan pada batas yang ditentukan.

Kata Kunci : Ketidakteraturan, Pedagang Kaki Lima, Pemerintah, *Public Relations*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Putri Rahmadani
Department : Communication Science
Title : *Public Relations Approach in Solving the Irregularity Problem of Street Vendors in Duri, Mandau District*

The existence of street vendors taking up part of the Mandau Market road which is located on Jl. Sudirman District. Mandau, Duri City, Bengkalis Regency are one of the urban spatial planning issues for the government. The density causes traffic jams, changes in the function of sidewalks, illegal parking and reduced open space, so the government takes disciplinary action by Satpol PP. However, violations were carried out repeatedly and created conflict in the form of clashes and riots, so that one of the government's Public Relations touches was Mandau District Public Relations. The aim of the research is to find out how Public Relations approaches in solving the problem of irregularity of street vendors in Duri, Mandau District. The research method is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results found that the Mandau District Public Relations approach implemented several models, namely; first, news agents by providing official information through circulars, broadcast messages and utilizing government-owned information media. Both public information acts as a source for the media and collaborates on publications with Instagram social media accounts. The third is two-way asymmetrical by approaching local RT/RW community leaders and street vendors and coordinating with the Mandau sub-district head. The four two-way symmetrical parties carried out mediation in the form of discussions to reach a solution, namely permission to open trade within the specified limits.

Keywords : *Irregularities, Street Traders, Government, Public Relations.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasallam* yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul **“Pendekatan Public Relations dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima di Duri Kecamatan Mandau”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, doa serta segala hal yang penulis butuhkan dari berbagai pihak, terutama untuk kedua orang tua terkasih dan terhebat, Ayahanda **Nofrizal** dan Ibunda **Rosma Indah** yang terus menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua berkat do’a dan dukungan mama dan papa saya untuk bisa berada dititik ini. Semoga sehat selalu dan hiduplah lebih lama Mama dan Papa agar dapat menyaksikan setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

Kemudian dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati terbuka menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian di masa yang akan datang. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A, selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas arahan yang di berikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, semoga kebaikan terhitung amal jariyah dan dibalas Allah SWT. Aamiinn.
10. Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A, selaku Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bantuan, dukungan, serta bimbingan yang di berikan kepada penulis serta meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu, pengalaman dan kebaikan terhitung amal jariyah dan dibalas Allah SWT. Aamiinn.
11. Terima kasih kepada pihak Humas Kecamatan Mandau dan tokoh masyarakat Duri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan dengan baik hati memberikan data-data yang peneliti butuhkan, semoga semakin maju dan sukses.
12. Kepada kakak, abang, dan keponakan, Lidia Feronika Novita Sari, Eko Saputra, dan Shafia Shanum Askadina, yang selalu memberikan support setiap waktu kepada penulis semoga panjang umur dan sehat selalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat SMP yang selalu ada dalam suka maupun duka Dita Natasha, Lara Claudia, dan Eka Prastia. Terimakasih untuk semua rasa dan kenangan bersama.
14. Kepada teman perskripsian, Ridho Qoyum Fabillah, Ilham Mahesa, Abinuha Amanda, Rezky Anisa Devi Paramita, Octavia Gustiana Putri, Bella Zatira, dan Delvia Hajrianti. Semoga sehat selalu dan sukses dimasa depan.
15. Kepada Muhammad Saif sebagai best partner yang telah menjadi pendamping dan penyemangat penulis.
16. Dan terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah bagaimanapun rintangan dan halangan yang telah, sedang dan akan dilalui.

Pekanbaru, 6 Oktober 2023
Penulis,

Putri Rahmadani
NIM. 11940324119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	18
2.3 Konsep Operasional.....	27
2.4 Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data Penelitian	30
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Validitas Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
BAB VI GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah Kecamatan Mandau	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Sejarah Pasar Mandau 37

4.3 Pedagang Kaki Lima Pasar Mandau..... 37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian..... 39

5.2 Pembahasan 52

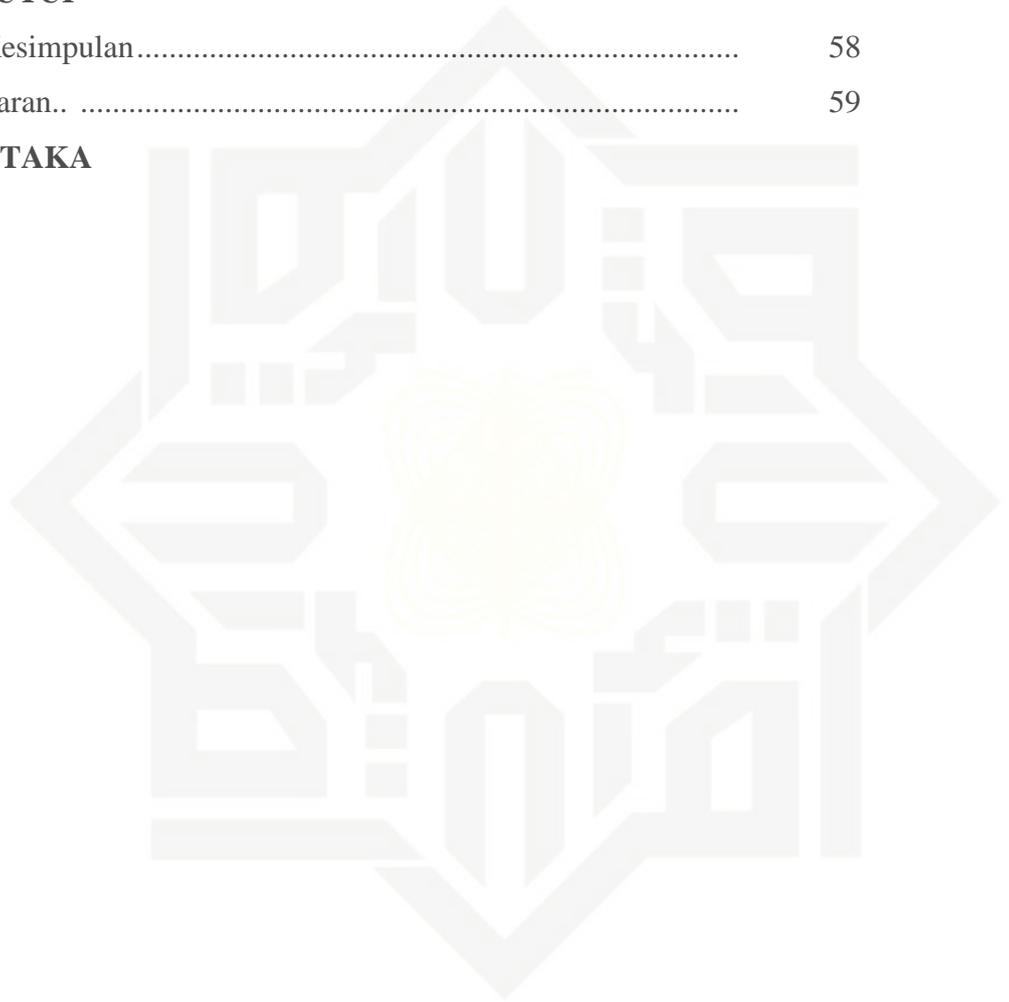
BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan..... 58

6.2 Saran.. 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pasar Mandau	2
Gambar 1.2	Kemacetan Pasar Mandau	3
Gambar 4.1	Kantor Kecamatan Mandau	35
Gambar 5.1	Media Publikasi Pemerintah.....	41
Gambar 5.2	Artikel Media Lokal	43
Gambar 5.3	Akun Instagram @infoduri.....	45
Gambar 5.4	Informasi Relokasi @infoduri	46
Gambar 5.5	Penertiban PKL	49
Gambar 5.6	Aksi Turun Dinas Kecamatan Mandau	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Data PKL Pasar Mandau Tahun 2021-2023	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pikir	29
-----------	----------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	63
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian.....	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perkotaan di negara-negara berkembang pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya sangat kompleks. Dari semua permasalahan perkotaan yang ada salah satunya yaitu permasalahan Pedagang Kaki Lima (PKL).¹ Sehubungan dengan adanya sebuah kebijakan pasti tidak terlepas dari adanya sebuah pro dan kontra yang terjadi, apalagi yang kita ketahui kebijakan pemerintah mengenai para pedagang kaki lima yang semakin lama semakin banyak. Oleh karena itu, kehadiran PKL selalu diawasi, dan ditindak oleh Satuan Polisi Pamong Praja. Pedagang kaki lima semakin menjamur di berbagai kota besar dan hal ini tidak disertai oleh adanya penyediaan lahan untuk PKL melakukan transaksi jual beli, akibatnya adalah para PKL menggunakan lahan hijau, jalan dan tempat umum untuk berjualan.²

Kota merupakan pusat dari kegiatan suatu masyarakat. Sebagian besar masyarakat menganggap kota sebagai tempat yang menjanjikan dalam hal mencari mata pencaharian. Hal inilah yang kemudian menyebabkan semakin besarnya tingkat urbanisasi. Akan tetapi modernisasi telah mengubah berbagai pekerjaan yang semula menggunakan sumber daya manusia diubah dengan penggunaan tenaga mesin. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan PKL menjadi penyelamat bagi pengangguran untuk dapat bersaing di dunia kerja serta membantu Pemerintah dalam upayanya mengurangi angka pengangguran. Namun dalam kenyataannya, volume PKL yang terus meningkat setiap waktu membuat keberadaan PKL menjadi salah satu persoalan penataan tata ruang kota. Akibatnya terjadi disfungsi ruang publik tersebut dalam pemanfaatannya seperti mulai hilangnya fungsi utama ruang publik sebagai tempat pejalan kaki dan terjadinya kemacetan lalu lintas sebagai akibat aktivitas PKL yang mengganggu di pinggir jalan.

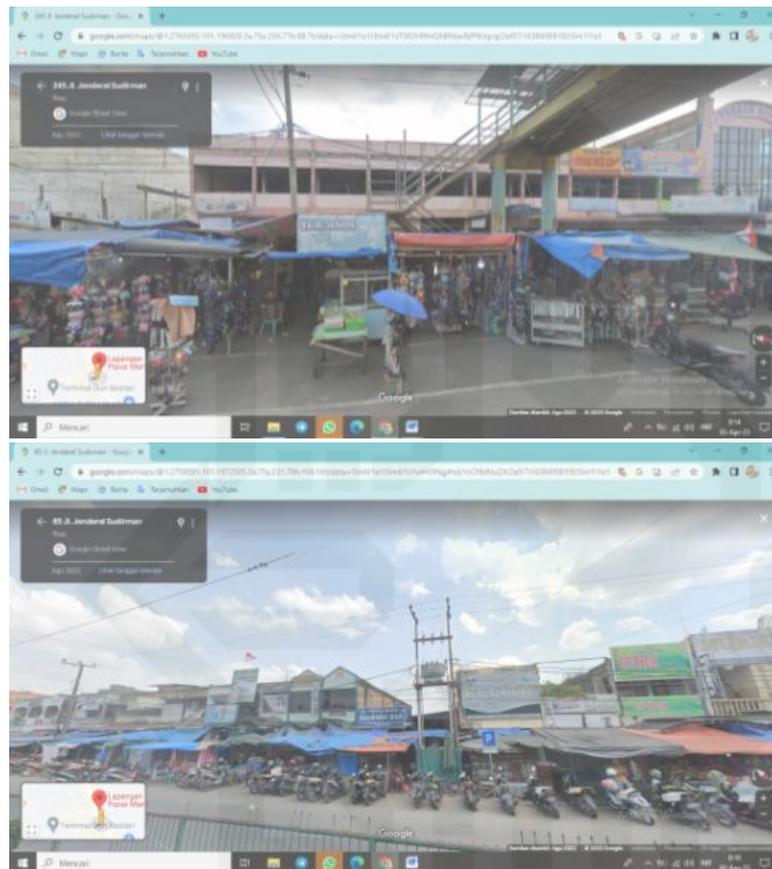
Kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis, tepatnya di Kota Duri, Riau. Jalan Jendral Sudirman merupakan jalan utama yang ada di Kota Duri. Disepanjang jalan ini terdapat beberapa objek vital seperti kawasan pemerintahan, Mall dan kawasan pusat kota, serta pasar. Pasar Mandau adalah pasar yang terbesar di Kota Duri dan beroperasi dari subuh sampai malam hari. Berbagai barang dijual di area Pasar ini

¹ La Mani, Budi Guntoro, Mudiyo, And Nunung Prajarto. 2016. "Eksistensi Public Relation Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Komunikasi Dan Negosiasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima". *Jurnal Ekonomi* 21 (3):325-42. <https://doi.org/10.24912/Je.V21i3.22>.

² Desthiani, "Peran Komunikasi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Dalam Memberikan Pembinaan Kepada Pedagang Kaki Lima (Pkl)."

mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai dengan barang elektronik dan Toko emas hingga pedagang kaki lima. Berikut tampilan Pasar Mandau yang penulis sajikan melalui gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1 Pasar Mandau



Sumber: *Google Maps*³

Seperti gambar di atas, disekitaran Jl. Jendral Sudirman Duri ini juga dipadati oleh pedagang kaki lima yang bergerak dibidang usahanya masing-masing yang salah satu contohnya bergerak dibidang usaha makanan. adanya aktivitas pedagang kaki lima juga memberikan dampak positif diantaranya yaitu terbukanya lapangan kerja yaitu menjadi tukang parkir dan juga meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar. Namun selain dampak positif tersebut, kehadiran pedagang kaki lima disekitaran bahu jalan dapat menimbulkan dampak negatif. Adapun dampak negatif yang diberikan akibat adanya pedagang kaki lima yakni terjadinya kemacetan lalu lintas, peralihan fungsi trotoar, parkir liar, dan berkurangnya ruang terbuka. Akibat dari pedagang yang berjualan tersebut yaitu

³ Pasar Mandau, https://Maps.App.Goo.Gl/Uxjvwh3xelnwjowx5?G_St=Ic, Diakses Melalui *Google Maps* Pada Tanggal 15 Mei 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat jalanan semakin padat karna banyaknya masyarakat yang berhenti di pinggir jalan dan mengantri sehingga jalanan menjadi macet dan berdesak-desakan. Berikut tampilan kondisi kepadatan jalan dan kemacetan disekitaran Pasar Mandau Jl. Jendral Sudirman melalui gambar 1.2 berikut.

Gambar 1.2 Kemacetan Pasar Mandau



Sumber: Revitalisasi Kawasan⁴

Pegadang kaki lima yang berjualan juga telah mengambil lahan parkir untuk masyarakat yang hendak berbelanja, sehingga terpakainya lahan parkir yang seharusnya sudah ada batasnya untuk kendaraan seperti roda dua dan roda empat jadi harus memakai jalanan raya untuk jadi lahan tempat parkir kendaraan. Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi dikarenakan adanya pedagang kaki lima tersebut yaitu kemacetan lalu lintas, penyempitan badan jalan serta terganggunya aktivitas pejalan kaki yang hendak melewati pasar mandau tersebut.

⁴ Kemacetan Pasar Mandau, https://Revitalisikawasan-Upn.Blogspot.Com/2016/01/Peningkatan-Fungsi-Pasar-Tradisional_88.Html?M=1, Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu contoh kasus yang terjadi dalam masyarakat yaitu terjadinya bentrok antara satpol PP dan pedagang kaki lima karena pedagang kaki lima menggunakan tempat-tempat yang tidak boleh digunakan untuk berdagang.

Kemacetan lalu lintas ini kerap terjadi di Duri Kecamatan Mandau. Akibat yang sering terjadi yaitu orang selalu berdesak-desakan di jalan tersebut dan kondisi jalan di daerah tersebut juga dilalui oleh kendaraan mulai dari kendaraan roda dua, roda empat, angkutan umum hingga truk barang karena daerah ini dekat dengan pasar harian. Tak jarang juga di jalan ini sering terjadinya bentrok antara sesama pengendara dan juga pengendara yang tersenggol dengan kendaraan lainnya akibat berdesak-desakan ini. Banyak kasus yang mendasari mengenai keberadaan PKL terhadap fungsi tata ruang kota. Di satu sisi, para pedagang kaki lima tetap ingin menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan menunjang perekonomian daerah, tetapi di sisi lain perlu adanya perwujudan penataan fungsi tata ruang kota yang memperhatikan aspek lingkungan secara optimal.

Dalam hal ini berarti diharapkan para pedagang kaki lima tetap berjualan menjalankan usahanya untuk mendapatkan penghasilan mereka sehari-hari, tetapi tidak mengganggu optimalisasi fungsi tata ruang yang ada.⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 tahun 2012 tentang Pedoman Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, dijelaskan bahwa Penataan pedagang kaki lima adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui penetapan lokasi binaan untuk melakukan penetapan, pemindahan, penertiban dan penghapusan lokasi pedagang kaki lima dengan memperhatikan kepentingan umum, sosial, estetika, kesehatan, ekonomi, keamanan, ketertiban, kebersihan lingkungan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini dibutuhkannya sentuhan *Public Relations* pemerintahan yang berfungsi dan berperan dalam menangani permasalahan Publik Internal dan Eksternal untuk kebijakan pemerintah. Dalam penerapan kebijakan penertiban dan relokasi PKL bukanlah satu-satunya jalan yang harus ditempuh oleh pemerintah. Secara struktural dalam lembaga pemerintah terdapat bagian dimana idealnya *Public Relations* yang memiliki peran dan fungsi-fungsi manajemen sebagai faktor dalam komunikasi dan negosiasi kebijakan pemerintah.⁶

Public Relations dapat menjadi perantara komunikasi dengan berbagai stakeholder pemerintah daerah. *Public Relations* juga mempunyai peranan dalam mengatasi masalah atau menangani suatu kejadian. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam kemajuan atau peningkatan suatu daerah. Melalui pemerintahan perlu adanya upaya komunikasi yang dapat dilakukan oleh

⁵ Puspitasari, "Penataan Pedagang Kaki Lima Kuliner Untuk Mewujudkan Fungsi Tata Ruang Kota Di Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Sleman."

⁶ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dengan masyarakat daerah agar terciptanya saling pengertian dan pemahaman bersaman yaitu dengan cara melalui aktivitas *Public Relations*. *Public Relations* pemerintah seharusnya memiliki fungsi dan peran besar dalam rangka membangkitkan kesadaran, dukungan, kerjasama dan lainnya terhadap kebijakan pemerintah. Hambatan PKL terhadap kebijakan yang terjadi di daerah-daerah tertentu di Indonesia karena adanya perbedaan pemahaman dan kurangnya negosiasi antara pemerintah dengan masyarakat. Selain kebanyakan di tindaklanjuti oleh pihak Polisi Pamong Praja dengan tindakan yang menekan masyarakat, tindakan seperti ini kurang tepat untuk digunakan, maka dalam hal ini pemerintah daerah dapat memberikan peran terhadap *Public Relations* secara optimal.⁷

Selanjutnya *Public Relations* dalam pemerintahan secara khusus bertugas memberikan informasi dan penjelasan kepada para PKL mengenai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah serta mengusahakan tumbuhnya hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publiknya dan memberikan pengertian kepada masyarakat tentang apa dikerjakan oleh instansi pemerintah daerah. Untuk mengetahui aspirasi-aspirasi yang muncul dari masyarakat maka humas pemerintah harus menjalin hubungan baik pada masyarakat. Hal ini penting dilakukan agar dapat diketahui apakah dapat dijadikan program kerja bagi pemerintah atau hanya sekedar untuk evaluasi saja. *Public Relation* juga harus bias menjadi media untuk menjembatani kepentingan pemerintah dengan masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman atau bahkan demo akibat kebijakan yang dibuat tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Pendekatan pemerintah Kecamatan Mandau dilakukan oleh Humas Kecamatan Mandau kepada para pedagang kaki lima untuk dapat mengikuti arahan dan prosedur yang telah ditetapkan sesuai kebijakan Camat Kecamatan Mandau. Pendekatan yang dilakukan yaitu diantaranya dengan memberikan informasi resmi kepada masyarakat setempat, hal tersebut juga termasuk kepada para pedagang kaki lima yang merupakan masyarakat kecamatan Mandau, kemudian juga dengan memberikan informasi berupa pemberitaan melalui media informasi resmi dan media informasi masyarakat umum. Pendekatan juga dilakukan dengan menjalin hubungan baik kepada tokoh masyarakat setempat yang bertujuan untuk dapat membantu mengarahkan masyarakat serta mengetahui motif dan perspektif dalam benak masyarakat setempat di kecamatan Mandau, terutama disekitar Jl. Sudirman Pasar Mandau.

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “**Pendekatan *Public Relation* Dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau.**”

⁷ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar mencapai pemahaman yang mendalam, penulis perlu menegaskan istilah untuk mempermudah dan menghindari adanya kesalahpahaman. Berikut beberapa penegasan istilah dalam penelitian yaitu;

- a. **Pendekatan** berasal dari kata dekat yang artinya tidak jauh, merupakan sebuah proses, perbuatan dan cara mendekati suatu objek untuk mengetahui lebih jauh mengenai segala hal pada objek tersebut.
- b. **Public Relations** menurut Cutlip dan Center, *Public Relations* adalah suatu upaya yang dilakukan oleh organisasi untuk membangun dan mempertahankan hubungan positif dengan publiknya melalui komunikasi yang efektif dan terencana.⁸
- c. **Ketidakteraturan** mengacu pada suatu objek pada kondisi tidak normal atau menyalahi aturan yang telah disesuaikan sehingga objek tersebut dianggap bermasalah dan perlu untuk ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan ataupun upaya lainnya sehingga dapat kembali normal. Secara umum, ketidakteraturan menciptakan ketidakstabilan, kekacauan, dan kesulitan dalam mencapai tujuan atau menjalankan aktivitas dengan efektif. Ketidakteraturan dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteksnya. Ketidakteraturan merujuk pada keadaan di mana hal-hal berantakan atau tidak teratur.
- d. **Pedagang Kaki Lima** adalah orang yang menjual barang atau jasa di tempat-tempat umum seperti trotoar, jalan, atau lapangan dengan menggunakan kendaraan seperti gerobak atau bakul. Mereka biasanya menjual makanan, minuman, pakaian, aksesoris, atau barang-barang lainnya dengan harga yang terjangkau. Istilah "kaki lima" merujuk pada tempat di mana pedagang ini berjualan, yaitu di pinggir jalan atau trotoar yang biasanya hanya berjarak lima kaki dari badan jalan.⁹
- e. **Kecamatan Mandau** adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis, Riau. Kecamatan Mandau termasuk kecamatan yang terbentuk bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Bengkalis berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten

⁸ Cutlip, Scott M., Allen H. Center, Glen M. Broom. 2019. *Effective Public Relations* : Tenth Edition. United State Of America: Prentice Hall.

⁹ Anugerah, Hikma Abdi. "Analisis Pemanfaatan Kredit Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Jalan Jawa Jember."



dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, dengan luas wilayah 937,47 Km.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana “Pendekatan *Public Relations* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pendekatan *Public Relations* Pemerintah Dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis:
 - a. Sebagai tambahan informasi dan pengalaman bagi peneliti untuk memperdalam ilmu di bidang komunikasi khususnya konsentrasi di bidang *Public Relations*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang serta memberikan kontribusi bagi penelitian lain yang mengambil tema dan objek penelitian tentang pendekatan *Public Relations* pemerintah dalam penyelesaian persoalan ketidakteraturan pedagang kaki lima di Duri Kecamatan Mandau.
2. Secara praktis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang komunikasi, khususnya kajian humas dan *Public Relations* dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat dan sebagai bagian dari pembelajaran untuk memahami aplikasi teori yang diperoleh di perkuliahan.
 - b. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
 - c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁰ “Kecamatan Mandau - Bengkalis.kab.Go.Id.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisi serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pendekatan *Public Relations* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau”.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian penelitian menjadi perbandingan, bahan acuan dan tolak ukur peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian "Pendekatan *Public Relations* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau."

1. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh La Mani, Budi Guntoro, Mudiyono, Nunung Prajarto yang berjudul "Eksistensi Public Relation Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Komunikasi Dan Negosiasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima" pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan eksistensi PR dalam menunjang keberhasilan implementasi kebijakan relokasi PKL di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan relokasi PKL di Kota Yogyakarta diperankan secara kolaboratif antara PR dan stakeholders-nya. Eksistensi fungsi dan peran PR pemerintah Kota Yogyakarta dalam proses komunikasi dan negosiasi relokasi yaitu PR menyediakan saluran dan memediasi komunikasi PKL dengan pemerintah Kota Yogyakarta dan koordinasi internal antara bagian dan dinas yang berkompeten dalam relokasi PKL. Proses dan mekanisme yang dilewati melalui tahapan pencarian fakta, perencanaan, dan pelaksanaan negosiasi. PR tidak terlibat secara langsung dalam proses komunikasi dan negosiasi terhadap PKL, akan tetapi PR hanya sebagai titian informasi, mediator dan fasilitator pada proses relokasi. Media komunikasi yang banyak digunakan adalah media massa dan media interpersonal. Kedua bentuk media tersebut digunakan oleh PR dan stakeholders-nya dalam menciptakan kesadaran kepada PKL di Kota Yogyakarta, sehingga bersedia untuk direlokasi.¹¹

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Tamher, M. Najib HM yang berjudul "Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual" pada tahun 2016. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan Hubungan Masyarakat pemerintah dalam penanganan krisis pasca kebakaran Pasar tradisional Inpres Kota Tual tahun 2008, dan untuk mengetahui

¹¹ La Mani, Budi Guntoro, Mudiyono, And Nunung Prajarto. 2016. "Eksistensi Public Relation Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Komunikasi Dan Negosiasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima". *Jurnal Ekonomi* 21 (3):325-42. <https://doi.org/10.24912/Je.V21i3.22>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan penyusunan dan penyampaian pesan yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Tual. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat studi kasus dengan melakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas memiliki peranan yang penting dalam menghindari terjadinya potensi konflik pasca kebakaran pasar tradisional inpres di kota Tual tahun 2008. Peranan ini dapat dilihat mulai dari penemuan fakta, perencanaan, aksi, komunikasi, dan evaluasi. Meskipun hasil penelitian ini menemukan bahwa timbulnya kebingungan masyarakat disebabkan karena informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dari hasil identifikasi penyebab kebakaran dinilai oleh masyarakat terlambat. Penyusunan dan penyebaran pesan yang dibuat oleh Humas Pemkot Tual dilakukan, pertama adalah koordinasi, kedua adalah pembentukan pusat krisis, dan pada tingkat ketiga adalah interaksi dengan media.¹²

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Mutiara Claudia Nada, Max R Rembang, Reiner R. Onsu yang berjudul “Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan” pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam membangun citra pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dimana subjek informan penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian, dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data wawancara. Hasil pembahasan menemukan bahwa Humas dan Protokoler Daerah Kabupaten Minahasa Selatan melakukan perannya sebagai penasehat ahli dengan memberikan saran kepada pimpinan, juga memberikan saran kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. Peran humas sudah berjalan dengan baik namun peran penasehat ahli harus juga dikuasai oleh seluruh lini Bagian Humas. Humas harus mampu mengantisipasi sebelum situasi terjadi, ketika situasi terjadi dan setelah situasi terjadi. Namun peran humas sebagai jembatan informasi kepada masyarakat belum berjalan dengan baik karena masyarakat masih ada yang belum tahu akan adanya website Kabupaten Minahasa Selatan.¹³

¹² Tamher And Najib, “Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual.”

¹³ Nada, Rembang, And Onsu, “Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Imon Dwi Budi Ajiyanto, Rachmat Kriyantono, Maulina Pia Wulandari yang berjudul “Praktik ‘Pr Excellent’ Humas Pemerintah Daerah” pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika. Penelitian menggunakan metode Peneliti menggali bagaimana persepsi pejabat kehumasan Pemda dan penempatan Humas Pemda pada struktur Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dan juga bagaimana praktik “PR Excellent” oleh humas Pemda berdasarkan prinsip-prinsip Teori Excellence dengan diterapkannya Permenkominfo yang mengatur penggabungan urusan, susunan organisasi, tipe, bentuk, nomenklatur, tugas dan fungsi bidang komunikasi dan Informatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pejabat pengelola komunikasi dan informasi telah memahami regulasi tersebut. Namun belum semua Pemda menggabungkan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika sebagai implementasi Permenkominfo No.14/2016. Penempatan Humas Pemda masih bervariasi pada struktur OPD masing-masing Pemda. Meski didapatkan bahwa praktik “PR Excellent” Humas PEMDA secara umum berjalan baik, namun koordinasi perlu terus dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih pengelolaan bidang komunikasi dan informatika di PEMDA.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rettobja dan Imelda yang berjudul “Peranan Humas Dalam Merespon Konflik Internal Pada Universitas Sam Ratulangi Manado” pada tahun 2013. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan humas dalam merespon konflik internal pada Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena yang dikaji. Penelitian ini membahas mengenai peran Humas dalam merespon konflik di Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil dari penelitian menemukan bahwa Peran oleh humas Universitas Sam Ratulangi Manado masih perlu ditingkatkan dengan melakukan evaluasi yang bertujuan agar strategi kerja yang telah dilakukan selama ini dapat diperbaiki jika terdapat kekurangan serta merencanakan pengembangan strategi agar kedepannya menjadi lebih terarah dan berkembang. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengangkat Peran Humas, serta metode penelitian yang

¹⁴ Ajiyanto, Kriyantono, And Wulandari, “Praktik ‘Pr Excellent’ Humas Pemerintah Daerah.”

digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sasaran subjek, objek, tujuan penelitian, dan lokasi penelitian.¹⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dasrun Hidayat, Leili Kurnia Gustini, Megawati Puspa Dias yang berjudul “Digital Media Relations Pendekatan *Public Relations* Dalam Menyosialisasikan Social Distancing Di Kota Bandung” pada tahun 2018. Penelitian bertujuan mengetahui menganalisis pendekatan *Public Relations* melalui digital media relations dalam menyosialisasikan kebijakan social distancing. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal holistik. Hasil penelitian menemukan bahwa *Public Relations* pemerintah Kota Bandung memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan social distancing. Kontribusi tersebut melalui program sosialisasi dengan menggunakan pendekatan media digital. Media yang dimaksud adalah media sosial dengan akun resmi @humasbdg. Akun tersebut digunakan di beberapa jenis media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Platform media sosial digunakan sebagai strategi kampanye social distancing melalui pendekatan digital media relations. Pendekatan ini mampu membangun dukungan masyarakat Kota Bandung dalam menjalankan social distancing. Kontribusi penelitian ini berupa rekomendasi kebijakan baru kepada pemerintah Kota Bandung dalam merumuskan media digital sebagai strategi sosialisasi kebijakan lainnya terkait pandemi COVID-19.¹⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Aditrianto yang berjudul “Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan Dalam Melaksanakan Publisitas (Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan)” pada tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi media relations Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan publisitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi media relations. Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan publisitas tercakup dalam tiga peran. Ketiga peran tersebut adalah peran sebagai humas, sebagai media relations, dan sebagai publikasi informasi atau publisitas. Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan memandang penting publisitas, karena bisa membangun hubungan yang baik dengan media massa di wilayah Kabupaten

¹⁵ Rettobjaan, Imelda. "Peranan Humas Dalam Merespon Konflik Internal Pada Universitas Sam Ratulangi Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 2, No. 4 (2013).

¹⁶ Hidayat, Gustini, And Dias, “Digital Media Relations Pendekatan *Public Relations* Dalam Menyosialisasikan Social Distancing Di Kota Bandung.”



Grobogan. Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan dengan media massa memiliki tujuan meningkatkan pengertian terhadap masyarakat.¹⁷

8. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Silvia yang berjudul “Upaya Pemerintah Kecamatan Batupoaro Dalam Perdamaian Pasca Onflik Antar Pemuda Kelurahan Bone-Bone Dan Kelurahan Tarafu” pada tahun 2018. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemerintah kecamatan batupoaro dalam perdamaian pasca konflik pemuda yang terjadi di Kelurahan Bone-Bone dan Tarafu Kota Baubau, serta mendeskripsikan kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pemerintah kecamatan dalam perdamaian pasca konflik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari data primer berupa hasil wawancara, data sekunder diperoleh dari hasil dokumen, catatan, serta laporan-laporan yang resmi. Hasil penelitian menunjukkan, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni upaya yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan batupoaro dalam perdamaian pasca konflik pemuda yaitu : Melakukan rekonsiliasi diantaranya perdamaian damai dan pemaafan yang diwakili oleh masing-masing pemuda yang bertikai dengan mengucapkan ikrar janji perdamaian; Penguatan di bidang keagamaan; dilakukan sosialisasi tentang zero alcohol; Penegakan hukum oleh pihak Kepolisian; Pelaksanaan kegiatan berbasis kerukunan salah satunya di bidang olahraga; Perbaikan pelayanan publik di kantor-kantor pemerintahan sekecamatan Batupoaro.¹⁸

9. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiya Ayu Maulida yang berjudul “Peran Humas Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Boundary Spanner Antara Pemerintah Daerah Dengan Stakeholder” pada tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk menggali peran humas pemerintah daerah D.I.Yogyakarta dalam menjembatani komunikasi antara pemerintah daerah dengan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas Pemda DIY memiliki peran signifikan sebagai boundary spanner antara Pemda DIY dan lingkungan sekitar. Hal tersebut ditunjukkan dengan keterlibatan humas Pemda DIY dalam membantu menjembatani

¹⁷ Aditrianto, Ridho And , Drs. Joko Sutarso, S.E, M.Si (2017) *Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan Dalam Melaksanakan Publisitas (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Media Relations Dalam Melaksanakan Publisitas Di Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan)*

¹⁸ Salam, Kiki Silvia. "Upaya Pemerintah Kecamatan Batupoaro Dalam Perdamaian Pasca Onflik Antar Pemuda Kelurahan Bone-Bone Dan Kelurahan Tarafu." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, No. 1 (2018): 44-57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan publik dengan lembaga pemerintah tingkat daerah lain yang berada di Provinsi DIY. Selain itu, humas Pemda DIY juga memiliki peran sebagai penasihat dalam membuat kebijakan yang terkait komunikasi. Akan tetapi, humas Pemda DIY belum memiliki kewenangan dalam membuat kebijakan terkait komunikasi. Penelitian lanjutan dibutuhkan dalam menganalisa praktik boundary spanner pada pemerintah daerah lain yang memiliki perbedaan sistem pemerintahan dan sosial-budaya dengan D.I Yogyakarta.¹⁹

10. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Ratih Charisma Dewi Atmika yang berjudul “Peran Pemerintah Daerah Provinsi Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Antara Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila Dan Forum Betawi Rempug Di Jakarta Tahun 2016-2018” pada tahun 2020. Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis peran Pemerintah Daerah Provinsi Dki Jakarta dalam penanganan konflik antara organisasi masyarakat pemuda pancasila dan forum betawi rempug di jakarta tahun 2016-2018. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa: (1) Bakesbangpol Provinsi DKI Jakarta memiliki peran dalam hal pengelolaan, pembinaan dan pemberdayaan ormas melalui program programnya yang bernuansa sosialisasi dan edukasi, (2) upaya penanganan konflik antara ormas Pemuda Pancasila dan FBR yang meliputi kegiatan pembinaan dan pemberdayaan dalam pelaksanaannya dirasa belum optimal karena tidak tepat sasaran. Sehingga pemerintah harus mereformulasikan program pembinaan ormas hingga pemantauan dan penanganan konflik dengan menambahkan subjek sasaran, yaitu level akar rumput.²⁰
11. Penelitian yang dilakukan oleh Anggie Ayu Astria Latuperode Pissa yang berjudul “Pendekatan *Public Relations* Politik di Media Sosial dalam Pembentukan Citra Politik” pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dalam rangka melihat fenomena penggunaan media sosial oleh politisi dalam membentuk citra politiknya. Dengan mengkaji pola hubungan resiprokal antara netizen dengan politisi dalam konteks ini adalah Gubernur DKI Jakarta 2017-2022 terpilih, Anies Rasyid Baswedan, dalam

¹⁹ Maulida, “Peran Humas Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Boundary Spanner Antara Pemerintah Daerah Dengan Stakeholder The Role Of *Public Relations* Of Daerah Istimewa Yogyakarta Government As Boundary Spanner Between Local Government And Stakeholders.”

²⁰ Pemuda, Penanganan Konflik Antara Organisasi Masyarakat. "Peran Pemerintah Daerah Provinsi Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Antara Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila Dan Forum Betawi Rempug Di Jakarta Tahun 2016-2018 The Role Of The Government Of The Province Of Dki Jakarta In Conflict Handling Between Pemuda Pancasila And Forum Betawi." (2020).



akun Instagram @aniesbaswedan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif studi kasus intrinsik, dengan dukungan penelusuran konten baik berupa gambar dan teks yang relevan, juga teknik wawancara untuk menghasilkan deskripsi guna menggambarkan relasi yang terbangun antara netizen dengan pemerintah ataupun politisi. Temuan dari penelitian ini antara lain; tiga tema besar dalam membentuk citra Anies yaitu reputasi kinerja, keagamaan (Islam), dan politik personal yang membentuk pola hubungan komunikasi antara Anies Baswedan dengan netizen (pengguna media sosial) secara timbal balik melalui media sosial Instagram atau pola komunikasi sekunder serta dapat diklasifikasi menjadi lima tipologi netizen dalam merespon unggahan Anies yang memiliki ciri khas masing-masing.²¹

12. Penelitian yang dilakukan oleh Dasrun Hidayat, Leili Kurnia Gustini, Megawati Puspa Dias yang berjudul “Digital Media Relations Pendekatan *Public Relations* dalam Menyosialisasikan Social Distancing di Kota Bandung”. Pendekatan *Public Relations* pemerintah Kota Bandung dalam menyampaikan informasi social distancing merupakan fokus penelitian ini. Fenomena ini dikaji karena media digital masif digunakan sehingga membuka peluang terbangunnya digital media relations. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan *Public Relations* melalui digital media relations dalam menyosialisasikan kebijakan social distancing. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal holistik. Teknik pengumpulan data primer melalui wawancara dengan masyarakat Kota Bandung sebanyak delapan orang. Data juga diambil secara sekunder dari media sosial @humasbdg. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa *Public Relations* pemerintah Kota Bandung memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan social distancing. Pendekatan ini mampu membangun dukungan masyarakat Kota Bandung dalam menjalankan social distancing. Kontribusi penelitian ini berupa rekomendasi kebijakan baru kepada pemerintah Kota Bandung dalam merumuskan media digital sebagai strategi sosialisasi kebijakan lainnya terkait pandemi COVID-19.²²

²¹ (Pissa, 2022)

²² Hidayat, Gustini, And Dias, “Digital Media Relations Pendekatan *Public Relations* Dalam Menyosialisasikan Social Distancing Di Kota Bandung.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Aswad Ishak yang berjudul “Peran *Public Relations* dalam Komunikasi Organisasi”. Organisasi saat ini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Perkembangan karakter publik yang semakin beragam, baik internal dan eksternal, memerlukan penanganan khusus dalam berkomunikasi dengan mereka. Kegiatan komunikasi organisasi merupakan kegiatan komunikasi strategis yang perlu dijalankan oleh organisasi. Kegiatan komunikasi ini melibatkan manajemen sebagai pengambil keputusan penting dalam organisasi. Melalui humas kegiatan komunikasi strategis organisasi dapat berjalan dengan baik. *Public Relations* harus memiliki dukungan penuh dari manajemen untuk dapat melaksanakan tugas.²³
14. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mutiara Wulandari, Gita Widiasanty yang berjudul “Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra STIKOM InterStudi” pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *Public Relations* melalui event eksternal dalam membangun citra perguruan tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana strategi *Public Relations* menyusun strategi perencanaan *Public Relations* agar dapat membangun citra perusahaan. Salah satu fungsi *Public Relations* yaitu melaksanakan special event. dalam bentuk program produk STIKOM InterStudi. Model konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah model perencanaan strategi *Public Relations* dari Cultip Center & Broom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, internet. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model perencanaan strategi PR yang dikemukakan oleh Cultip, Center & Broom dapat mendukung penelitian ini.²⁴
15. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Evita, Bambang Supriyono, Imam Hanafi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima (Studi pada Batu Tourism Center di Kota Batu)” pada tahun 2013. Keberadaan pedagang kaki lima di sekitar alun-alun Kota Batu dianggap sebagai penyebab kemacetan lalu lintas dan mengganggu

²³ Aswad Ishak “Peran *Public Relations* dalam Komunikasi Organisasi” Vol 1, No 4 (2012)

²⁴ Widiasanty “Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra STIKOM InterStudi” Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 2(2), 2021, 72-81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan kota. Seiring dengan adanya proyek pembangunan alun-alun, Pemerintah Kota Batu bermaksud melakukan penataan terhadap pedagang kaki lima yang semula berjualan di sekitar alun-alun Kota Batu dengan merelokasi pedagang kaki lima pada satu tempat, yakni Batu Tourism Center (BTC). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan penataan pedagang kaki lima, implementasi kebijakan penataan pedagang kaki lima, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan penataan pedagang kaki lima pada Batu Tourism Center di Kota Batu. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penataan pedagang kaki lima pada Batu Tourism Center merupakan unsuccessful implementation (implementasi yang tidak berhasil). Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan dan kendala sehingga sebagian besar pedagang kaki lima memilih kembali berjualan di sepanjang jalan dan meninggalkan BTC.²⁵

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian yang membahas tentang peran Public Relation pemerintah. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada lokasi, objek, dan fokus yang dilakukan. Kebanyakan penelitian tersebut berbicara tentang peranan, strategi, dan upaya humas pemerintahan sedangkan yang membedakan dengan penelitian peneliti yaitu berfokus pada pendekatan public relation (humas) pada pemerintahan.

²⁵ Evita, Eka. "Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima (Studi Pada Batu Tourism Center Di Kota Batu)." *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, vol. 1, no. 5, 2013, pp. 943-952

2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini penulis akan menyajikan secara teoritis dalam penelitian, berupa teori-teori yang bersifat mendukung penelitian dan mempermudah penulis dalam mengkaji penelitian.

2.2.1 *Public Relations*

Public Relations (PR) atau dikenal juga dengan istilah Humas (Hubungan Masyarakat) adalah salah satu bidang spesialisasi dalam ilmu komunikasi yang menitikberatkan pada usaha menumbuhkan saling pengertian dan kerjasama antara publik pada suatu instansi.²⁶ Jadi *Public Relations* adalah suatu kegiatan timbal balik antara lembaga dan publiknya, baik intern maupun ekstern. *Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk membangun image, dan membina saling pengertian diantara kedua pihak. *Public Relations* adalah salah satu fungsi yang penting dalam membantu pemasaran. W. Emerson Reck berpendapat *Public Relations* merupakan kelanjutan dari proses pendapatan kebijaksanaan, penentuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan *good will* dari mereka.²⁷

Humas Pemerintahan (*Government Public Relations*) berperan penting, untuk membantu pimpinan dalam meningkatkan dan mempertahankan reputasi dari instansinya itu sendiri. Humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam kerangka *'winwin solutions'*, antar berbagai *stakeholders* organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari institusi pemerintah itu sendiri.²⁸

Fungsi paling dasar humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri, berarti humas pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat.

Selanjutnya memberikan pelayanan publik yang terbaik, dengan birokrasi yang tidak berbelit-belit untuk memberikan kepuasan kepada rakyat atau masyarakat sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra positif dari rakyat atau publik.²⁹ Strategi humas yang dibangun seorang humas atau *Public*

²⁶ Rochaix, “‘*Public Relations*’.”

²⁷ Anom, “*Public Relations* Dalam Kegiatan Marketing.”

²⁸ Lani And Handayani, “Peranan Humas Pemerintahan (*Government Public Relations*) Dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan Yang Baik.”

²⁹ Lubis, “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relation dapat menanamkan kepercayaan kepada publik tidak hanya untuk memperoleh citra positif. Tetapi citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan, karena memiliki pengaruh dengan reputasi pemerintahan. Begitu kepercayaan publik luntur akibat reputasi negatif maka akan sulit bagi pemerintahan untuk memulihkan kepercayaan tersebut.³⁰

2.2.2 Pendekatan *Public Relations*

Pendekatan *Public Relation* yaitu pendekatan strategis dalam membangun dan memelihara hubungan antara suatu organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) di lingkungan eksternal dan internalnya. Tujuan utama dari pendekatan PR adalah untuk membangun citra positif, kepercayaan, dan pemahaman yang saling menguntungkan antara organisasi dan pemangku kepentingannya. Pendekatan *Public Relations* terhadap kepercayaan publik didalam suatu lembaga sangatlah penting, tak terkecuali di Duri Kecamatan Mandau.

Public Relations dapat melakukan pendekatan – pendekatan terhadap masyarakat sekitar, karena mereka sebagai publik yang paling dekat dengan organisasi. Sewaktu – waktu terjadi suatu permasalahan maka mereka akan menjadi yang pertama terlibat karena dekatnya jarak dengan lokasi, sehingga organisasi sangat membutuhkan kontribusi dari masyarakat sekitar untuk mendukung kelangsungan hidup matinya Media sebagai salah satu alat yang sangat cepat dalam menyalurkan informasi.

Public Relations bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga atau organisasi terhadap segmen masyarakat, yang kegiatannya langsung atau tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi atau lembaga tersebut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya *Public Relations* harus selalu berusaha memenuhi keinginan organisasi.³¹ *Public Relations* merupakan seni untuk membuat organisasi anda disukai dan dihormati oleh para karyawan, konsumen maupun publik. Menurut Frank Jefkins, terdapat lima kualifikasi (persyaratan) *Public Relations* yakni: kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan membina relasi dengan publik, memiliki kepribadian yang utuh dan jujur, dan banyak imajinasi dan kreatif.³²

Oleh karena itu, *Public Relations* diharapkan dapat membangun identitas dan citra perusahaan serta menciptakan image yang positif. Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak,

³⁰ Herlina, “Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang.”

³¹ Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*.

³² Ardianto, *Dasar – Dasar Public Relations*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu sebagai “mata, telinga dan tangan kanan” pemimpin utama perusahaan. Dapat dikatakan bahwa *Public Relations* terlibat dan bersifat integratif dalam manajemen organisasi tempat ia bekerja. Hal itu merupakan satu bagaian dari satu napas yang sama dalam organisasi tersebut. Dia harus memberi identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengkomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas dan benar juga terhadap organisasi tersebut.

Dengan adanya teknologi, antara ruang dan waktu seakan sudah tidak ada batasnya lagi, kejadian atau suatu masalah yang dialami suatu organisasi akan dengan cepat menyebar ke publik. Melakukan pendekatan terhadap media maupun publik dibutuhkan seni untuk bergaul. Penting dan diperlukan sekali bagi *Public Relations* untuk improvisasi mengenai keyakinan mereka, sikap, dan nilai – nilai yang dianutnya. Besar artinya dalam menyesuaikan pesan dengan tingkatan dan minat publik yang bersangkutan. Melakukan pendekatan – pendekatan dan penelitian untuk mengetahui tentang pertimbangan apa saja yang menjadi keputusan publik.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pendekatan hubungan masyarakat. Pendekatan ini melibatkan pengelolaan hubungan yang baik antara organisasi dan pemangku kepentingan, seperti masyarakat umum, pemerintah, LSM, dan organisasi non-pemerintah. PR menggunakan berbagai teknik komunikasi, seperti publikasi, acara publik, sponsorship, dan kegiatan komunitas untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara efektif merupakan sebuah tuntutan bagi seorang *Public Relations*. Keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan publik, akan sangat tergantung bagaimana cara seorang *Public Relations* melakukan pendekatan.³³ Kerja sama dipupuk secara terus menerus dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kerja sama dengan atasan, teman kerja serta hubungan dengan publik dilakukan secara etis dan tanpa paksaan.

Hal yang teramat penting bagi seorang *Public Relations* harus mahir dalam komunikasi agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektifitas komunikasinya dengan sasaran khalayak dapat menjamin opini publik dengan baik. Apapun bentuk pesan yang akan disampaikan, yang terpenting dia harus tahu apa dan mengapa dari kata – kata serta kalimat yang akan diucapkannya.³⁴ *Public Relations* bersama – sama mencari dan menemukan kepentingan organisasi yang mendasar, dan menginformasikan kepada semua pihak yang terkait dalam menciptakan adanya saling pengertian, yang

³³ Rumanti, *Dasar – Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*.

³⁴ Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada kenyataan, kebenaran dan pengetahuan yang jelas dan lengkap dan perlu diinformasikan secara jujur, jelas dan objektif.³⁵

Kegiatan *Public Relations* merupakan bagaian dari teknik berkomunikasi, dengan ciri khas komunikasi dua arah antara lembaga atau organisasi yang diwakili dengan publiknya. Setelah melakukan kegiatan komunikasi tersebut, pihak *Public Relations* menganalisis untuk mengetahui efek atau feedback apakah berdampak baik terhadap citra atau sebaliknya menjadi negatif sehingga kurang menguntungkan posisi organisasi atau lembaga yang bersangkutan di mata masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan komunikasi *Public Relations* melakukan persuasif (bujukan) atau pendekatan secara halus. Artinya, bagi *Public Relations* persuasi merupakan tujuan dari proses komunikasi yang dilakukan dalam mendapatkan suatu pengertian dan pemahaman dari publik. Untuk mencapai tujuan *Public Relations* harus bisa memperoleh opini publik yang menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik, kegiatan humas harus dilakukan keluar dan kedalam. Kegiatan yang ditujukan kedalam disebut public internal dan yang keluar adalah public eksternal.³⁶

Oleh karena itu, fungsi utama *Public Relations* adalah menarik perhatian, minat, aktifitas, hingga membujuk masyarakat atau sasaran khalayak ke arah lembaga atau organisasi yang diwakilinya. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Public Relations* mempunyai tanggung jawab besar dalam mendapatkan kepercayaan publik. harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan stakeholder, melakukan berbagai pendekatan baik internal maupun eksternal organisasi, serta dapat menganalisis dan melakukan strategi untuk mendapatkan kepercayaan publik terhadap suatu organisasi.

2.2.3 Model *Public Relations*

Salah satu cara paling bermanfaat dalam membicarakan *public relation* adalah melalui penjelasan model *Public Relations* yang dengan ini kita bisa mengidentifikasi ide sentral dari *Public Relations* dan bagaimana mereka saling terkait satu sama lain. Tahun 1984, James E. Grunig dan Todd Hunt mengajukan empat model *Public Relations* yang didasarkan kepada komunikasi, riset, dan etika. Semenjak saat itu, Grunig dan tim ilmuwan mengajukan model baru yang telah memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana *Public Relations* dipraktikkan.³⁷ Empat model tersebut adalah

³⁵ Ibid

³⁶ Ma'rufah And Fathoni, "Models And Approaches To *Public Relations*."

³⁷ Lattimore, Haiman, And L.Toth, *Public Relations Profesi Dan Praktik*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model agen pemberitaan, model informasi publik, model asimetris dua arah, dan model simetris dua arah. Tiga model pertama merefleksikan sebuah praktik *Public Relations* yang berusaha mencapai tujuan organisasi melalui persuasi. Model keempat berfokus pada usaha menyeimbangkan kepentingan pribadi dengan kepentingan publik atau kelompok lainnya.

Model-model komunikasi diatas, bagi *public relation* dapat dipergunakan dengan model yang berbeda untuk dan dalam situasi yang berbeda pula secara tepat serta efektif, baik untuk tujuan penelitian maupun kegiatan secara pratikal, dan menjalankan suatu program untuk menciptakan pengertian dan penerimaan publik.³⁸ Berikut penjelasan mengenai empat model *public relation* yaitu:

1. *Press Agency*

Agen Pemberitaan yaitu secara praktik *public relation* pada tahap ini melakukan propaganda dan kampanye melalui komunikasi searah untuk tujuan memberikan publisitas yang menguntungkan secara sepihak, khususnya ketika berhadapan dengan media. Walaupun terkadang pemberitaan informasinya tidak jujur atau mengandung ketidakbenaran sebagai upaya memanipulasi hal negatif atas lembaga atau organisasinya. Terdapat inisiatif yang dilakukan oleh humas sebagai pengirim, dimana model ini dimanfaatkan dalam bentuk komunikasi bersifat promosi dan komunikasi yang bersifat persuasif lainnya.³⁹

Kegiatan humas bertindak sebagai agen pemberitaan dengan selalu menampilkan peristiwa dan rencana atau perkembangan isu yang dapat menarik audiens terutama melalui media secara terus menerus sehingga mempengaruhinya. Kehadiran media massa tentunya membantu humas dalam memberitakan sesuatu dan mengekspos kegiatan tertentu dalam bentuk publikasi dan mencari perhatian publik sebanyak-banyaknya.

Namun terdapat perbedaan antara publisitas dan agen pemberitaan, dimana publisitas hanya sekedar membangun pengertian publik sementara *press agency* lebih memperhatikan pemberitaan yang dilakukan secara terus menerus agar dapat mendapat perhatian dan pengertian publik. *Press agency* atau agen pemberitaan berdasar dari teori agenda setting, dimana semakin sering melakukan pemberitaan maka pihak tersebut semakin penting dimata masyarakat.⁴⁰

³⁸ Frazier, *Membangun Citra Dengan Komunikasi*.

³⁹ Jauhari, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media*

⁴⁰ Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan kegiatan komunikasi *Public Relations* melakukan persuasif (bujukan) atau pendekatan secara halus. Artinya, bagi *Public Relations* persuasi merupakan tujuan dari proses komunikasi yang dilakukan dalam mendapatkan suatu pengertian dan pemahaman dari publik. Untuk mencapai tujuan *Public Relations* harus bisa memperoleh opini publik yang menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik, kegiatan humas harus dilakukan keluar dan kedalam. Kegiatan yang ditujukan kedalam disebut public internal dan yang keluar adalah public eksternal.⁴¹

2. *Public Information*

Informasi Publik yaitu *public relation* bertindak seolah-olah sebagai *journalist in resident*, artinya bertindak sebagai wartawan dalam menyebarkan informasi kepada publik dan mengendalikan berita atau informasi kepada media massa. Dalam praktiknya, PR dan humas memiliki peluang untuk memanfaatkan media agar lebih strategis, global, interaktif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara sosial dalam melakukan pemberitaan.

Model informasi publik di Indonesia cukup krusial, dimana informasi bersifat hoaks, palsu dan berisi ujaran kebencian memiliki potensi yang besar diakibatkan pengguna media semakin besar. Maka seorang PR yang berperan memberikan informasi publik dapat berkejasama dengan media dan mengontrol pemberitaan dan penyebaran informasi dapat berjalan dengan sesuai harapan.⁴²

Seorang PR dan humas harus tetap menjalin hubungan pers atau media relasi yang baik dengan para pemimpin redaksi, reporter dan wartawan media. Upaya pembinaan hubungan baik bagi seorang PR dan humas harus mengerti seluk beluk dan segala sesuatu yang berhubungan dengan media tersebut agar dapat menentukan langkah strategis dan memilih media yang tepat dalam memberikan informasi kepada publik. Kemudian pihak media juga memiliki alasan menjaga hubungan dengan PR dan humas dikarenakan seorang PR dan humas membutuhkan informasi yang resmi, akurat dan lengkap. Untuk itu hubungan antara PR dan media seperti simbiosis yang saling membutuhkan dan menguntungkan, dimana PR sebagai sumber berita bagi rekan media dan PR tidak mengalami kesulitan dalam

⁴¹ Ma'rufah And Fathoni, "Models And Approaches To *Public Relations*."

⁴² Jauhari, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan berita atau bahkan membantah berita yang muncul dalam media massa.⁴³

3. *Two-way Assymetrical*

Asimetris dua arah yaitu menerapkan metode riset ilmu sosial untuk meningkatkan efektifitas persuasi dari pesan yang disampaikan. Menggunakan metode survei, wawancara dan fokus group untuk mengukur serta menilai publik sehingga mereka bisa mendapatkan dukungan publik. Model asimetri mengandalkan persuasi dalam hubungan masyarakat dengan meningkatkan efektifitas pesan dan digunakan praktisi PR untuk dapat menilai dan mengukur publik sehingga dapat menciptakan kampanye dan dukungan pada gerakannya.

Organisasi yang menggunakan model asimetri lebih tertarik kepada publik yang merespon daripada yang sebaliknya sehingga dapat memperhitungkan umpan balik pada proses pemograman yang disesuaikan dengan kepentingan publik. Model asimetri lebih menarik audiens untuk dapat beradaptasi dengan organisasi daripada organisasi yang harus beradaptasi dengan audiens.⁴⁴

Apabila khalayak sasaran dan ciri – cirinya telah diketahui, maka sebagai komunikator dapat memperhitungkan citra apa yang akan diperoleh selama proses komunikasi atau kemampuan *Public Relations* itu dilaksanakan. *Public Relations* harus dapat menekankan nilai-nilai kepercayaan, kredibilitas, akuntabilitas dan tanggung jawab yang tinggi dengan mempertahankan pelayanan terbaiknya, demi membangun hubungan publik secara positif yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan publik, seorang *Public Relations* harus melakukan berbagai pendekatan secara persuasif terhadap publik. Menjalin hubungan baik dengan stakeholder, hubungan baik dengan media, maupun opinion leader yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap organisasi. Semua itu akan berpengaruh dengan kemajuan organisasi, mereka dapat mengangkat dan memberikan hal positif jika dapat bekerja sama namun juga sebaliknya akan menjadi musuh besar yang berbahaya bagi organisasi.

⁴³ Musi, *Penulisan Kreatif Public Relations*.

⁴⁴ Supit, Masinambow, and Assa, *Manajemen Dalam Pendekatan Komunikasi Pendidikan Masyarakat*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Two-way Symetrical*

Simetri dua arah yaitu model komunikasi simetris dua arah yang menggambarkan bahwa suatu komunikasi propaganda melalui media dua arah timbal balik yang berimbang. Model ini mampu memecahkan atau menghindari terjadinya suatu konflik dengan memperbaiki pemahaman publik secara strategis agar dapat diterima, dan dianggap lebih etis dalam penyampaian pesan-pesan melalui teknik komunikasi membujuk untuk membangun saling pengertian, dukungan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dalam sebuah organisasi, khususnya di lingkup pemerintahan, *public relation* memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, *public relation* juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam kerangka ‘*winwin solutions*’, antar berbagai stakeholders organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari institusi pemerintah itu sendiri. Oleh karena itu praktik *public relation* yang paling ideal di dunia pemerintahan adalah berdasarkan model simetris dua arah.⁴⁵

Grunig berpendapat bahwa model ini merupakan model yang paling etis, karena semua kelompok merupakan bagian dari resolusi masalah. Usaha pengembangan model *Public Relations* yang menjelaskan bagaimana *Public Relations* dilakukan secara lebih efektif, berlanjut pada tahun 1996 dengan adanya laporan dua model yang berbeda yaitu model prediktor kultural dan model pengaruh personal.

Dalam pertemuan asosiasi-asosiasi *Public Relations* seluruh dunia di Mexico City, pada Agustus 1978, yang mengemukakan bahwa *Public Relations* adalah seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksikan setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana sehingga berguna bagi kepentingan organisasi dan publik.⁴⁶

Model *Public Relations* simetris dua arah dilakukan dengan komunikasi jujur dua arah, saling memberi dan saling menerima, saling menghargai, fokus pada kesamaan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Negosiasi dan kemauan untuk melakukan adaptasi dan kompromi adalah elemen penting dalam proses ini.⁴⁷

⁴⁵ Lubis, “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah.”

⁴⁶ Oliver And Sandra, *Erlangga*.

⁴⁷ Butterick, *Pengantar Public Relations*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini menggambarkan sebuah pedoman *Public Relations* dimana organisasi dan publik saling menyesuaikan diri. Fokus pada penggunaan metode riset ilmu sosial untuk memperoleh rasa saling pengertian serta komunikasi dua arah antara publik dan organisasi daripada persuasi satu arah.⁴⁸

Dalam sebuah organisasi, khususnya di lingkup pemerintahan, *public relation* memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam kerangka ‘winwin solutions’, antar berbagai stakeholders organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari institusi pemerintah itu sendiri. Oleh karena itu praktik humas yang paling ideal di dunia pemerintahan adalah berdasarkan model simetris dua arah.⁴⁹

2.2.4 Ketidakteraturan

Secara umum, ketidakteraturan menciptakan ketidakstabilan, kekacauan, dan kesulitan dalam mencapai tujuan atau menjalankan aktivitas dengan efektif. Ketidakteraturan dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteksnya. Ketidakteraturan merujuk pada keadaan di mana hal-hal berantakan atau tidak teratur. Ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam lingkungan fisik, daerah, organisasi, atau bahkan dalam pola pikir dan perilaku seseorang. Ketidakteraturan dalam lingkungan daerah mengacu pada kondisi di mana lingkungan fisik suatu daerah tidak teratur, berantakan, atau tidak terorganisir dengan baik.⁵⁰ Ini dapat mencakup beberapa aspek seperti ketidakteraturan dalam tata ruang kota dapat terjadi ketika keberadaan PKL yang melakukan transaksi jual beli dengan memakai sebagian trotoar di Kecamatan Mandau bahkan jalanan. Hal ini dapat mengakibatkan kekacauan lalu lintas, kemacetan, kepadatan penduduk yang berlebihan, atau kurangnya aksesibilitas yang baik.⁵¹

Salah satu permasalahan yang ditimbulkan dalam hubungannya dengan model dualistik pasar tenaga kerja di perkotaan yang menggunakan istilah sektor informal dan sektor formal, pedagang kaki lima nampaknya akan menjadi jenis pekerjaan yang penting dan relatif khas dalam sektor informal.⁵²

⁴⁸ Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*.

⁴⁹ Lubis, “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah.”

⁵⁰ Putri And Christina, “Peletakan Dapur: Bentuk Ketertiban Dalam Ketidakteraturan Pada Kampung Kota.”

⁵¹ Pranajaya, “Kajian Penataan Elemen Street Furniture Di Kota Denpasar Menuju Kota Yang Humanis.”

⁵² Surya, “Formalisasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima Di Simpanglima Semarang.”

Pedagang kaki lima di ruang perkotaan, selalu menjadi fokus permasalahan dalam perencanaan ruang di suatu kawasan. Permasalahan ini timbul karena dalam proses perencanaan belum mempertimbangkan keberadaannya dan kebutuhan ruangnya, khususnya di ruang-ruang fungsional kota yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembangnya PKL.

Tidak adanya atau belum adanya pengaturan ruang untuk PKL, mereka memanfaatkan ruang publik sebagai tempat untuk beraktivitas. Hal ini mengakibatkan terganggunya kegiatan-kegiatan di ruang publik akibat berkembangnya kegiatan PKL yang tidak tertata yang menyebabkan menurunnya fungsi ruang tersebut.⁵³

Untuk mengatasi permasalahan ketidakteraturan PKL di ruang publik pemerintah sering melakukan penertiban dan penggusuran, namun tidak lama lagi PKL tumbuh kembali beraktivitas di lokasi semula, karena di lokasi yang baru PKL menjadi jauh dengan konsumennya. penting untuk mengadopsi pendekatan yang berimbang antara mendukung usaha informal dan menjaga keteraturan dalam ruang publik.

Hal ini dapat melibatkan pengaturan yang lebih baik dalam penggunaan ruang, penerapan peraturan yang jelas, dan peningkatan kesadaran pedagang mengenai tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar. Kolaborasi antara pemerintah, pedagang, dan komunitas lokal juga penting untuk mencapai solusi yang berkelanjutan dan adil.

2.3 Konsep Operasional

Dari landasan teori yang telah dipaparkan, penulis menganalisis “Pendekatan *Public Relation* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau” menggunakan model *public relation* yang dikemukakan oleh James E. Grunig dan Todd Hunt yaitu antara lain:

1. *Press Agency* (Agen Pemberitaan) yaitu secara praktik *public relation* pada tahap ini melakukan propaganda melalui komunikasi searah untuk tujuan memberikan publisitas yang menguntungkan, khususnya ketika berhadapan dengan media. Walaupun terkadang pemberitaan informasinya tidak jujur atau mengandung ketidakbenaran sebagai upaya memanipulasi hal negatif atas lembaga atau organisasinya. Model ini berfokus bagaimana organisasi mendapatkan publikasi besar-besaran oleh media, dimana dalam publikasi citra dari organisasi tidak terlalu diperhitungkan dahulu, melainkan hanya bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari media.

⁵³ Handoyo, “Kontribusi Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Pascarelokasi.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Public Information* (Informasi Publik) yaitu *public relation* bertindak seolah-olah sebagai *journalist in resident*, artinya bertindak sebagai wartawan dalam menyebarkan informasi kepada publik dan mengendalikan berita atau informasi kepada media massa. Bentuk ini lebih baik dan mengandung lebih banyak kebenaran karena penyebaran dilakukan melalui *news letter*, brosur dan surat langsung.
3. *Two-way Assymetrical* (Asimetris Dua Arah) yaitu menerapkan metode riset ilmu sosial untuk meningkatkan efektifitas persuasi dari pesan yang disampaikan. Menggunakan metode survei, wawancara dan fokus group untuk mengukur serta menilai publik sehingga mereka bisa mendapatkan dukungan publik. Tujuan dalam model *two-way assymetric* ini yakni mempersuasi dan memanipulasi dalam mempengaruhi publik agar sejalan dengan tujuan organisasi melalui pendekatan tingkah laku, riset dan ilmu sosial, dalam mempersuasi organisasi menggunakan pihak ketiga untuk mempersuasi publiknya.
4. *Two-way Symetrical* (Simetri Dua Arah) yaitu model komunikasi simetris dua arah yang menggambarkan bahwa suatu komunikasi propaganda melalui media dua arah timbal balik yang berimbang. Model ini mampu memecahkan atau menghindari terjadinya suatu konflik dengan memperbaiki pemahaman publik secara strategis agar dapat diterima, dan dianggap lebih etis alam penyampaian pesan-pesan melalui teknik komunikasi membujuk untuk membangun saling pengertian, dukungan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

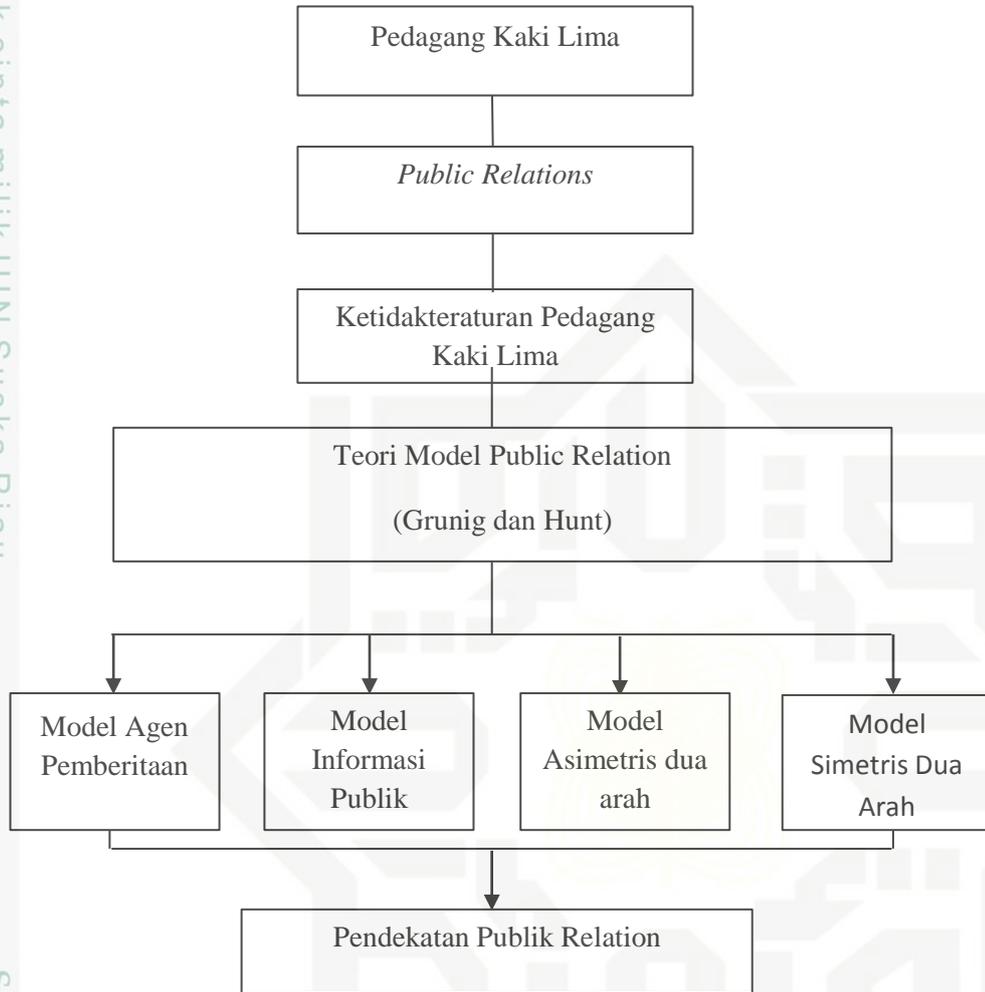
2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori maka penulis membuat kerangka pikir, yang nantinya menjadi tolak ukur dilapangan. Untuk menjawab masalah dipenelitian ini penulis membuat kerangka pikir dalam bentuk indikator-indikator dalam pendekatan *public relation* dalam penyelesaian persoalan ketidakteraturan terhadap pedagang kaki lima di Duri Kecamatan Mandau sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti, 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan dalam latar alami dengan tujuan menginterpretasikan kejadian.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif deskriptif, hanya fenomena yang diselidiki yang dideskripsikan atau dideskripsikan secara sistematis, faktual oleh peneliti. Setelah itu, data dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi masyarakat atau fenomena sosial. Pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai tuturan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dalam kelompok, komunitas, dan organisasi.⁵⁵

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan hasil data yang dikumpulkan, bukan data yang dapat diuji dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif, populasi atau ukuran sampel bukanlah ukuran, meskipun populasi dan sampelnya sangat terbatas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan keadaan dan kondisi yang berbeda dari fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Metode deskriptif kualitatif dianggap cocok untuk digunakan dalam menyelidiki masalah yang memerlukan studi rinci.⁵⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Humas Kecamatan Mandau yang berlokasi di Kecamatan Mandau. Lokasi Penelitian ini dilakukan di kantor pemerintahan Kecamatan Mandau Jl. Jend. Sudirman, dan Kantor UPT Dinas Pasar dan Kebersihan Kecamatan Mandau. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai Juni 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁵⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

⁵⁴ Anggito And Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁵⁵ Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*.24

⁵⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁵⁷ Nazar, *Metode Penelitian*.

dokumentasi mengenai analisis pendekatan *Public Relation* pemerintah dalam penyelesaian persoalan ketidakteraturan pedagang kaki lima di Duri Kecamatan Mandau.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, data pelengkap sebagai bahan perbandingan.⁵⁸ Data yang diperoleh dari buku, catatan, laporan, dokumen, dan artikel di internet yang dianggap sebagai sumber data sekunder.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang mampu memberikan gambaran dan cerita yang mendetail tentang dirinya dan terutama tentang orang lain, situasi, kondisi, atau peristiwa di lokasi penelitian.⁵⁹ Orang-orang yang akan dijadikan sebagai informan perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang isu-isu yang akan diteliti dan memiliki pengetahuan yang benar-benar mengetahui tentangnya. Pihak-pihak yang memberikan informasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1.	Najla Anisa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
2.	Riki Rihardi, S.STP, M.Si	Camat Mandau
3.	Rizal	Pedagang Kaki Lima
4.	Riska	Pedagang Kaki Lima

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3.1, terdapat beberapa informan yang terpilih karena memiliki kriteria sebagai anggota pemerintahan dan tokoh masyarakat yang ikut serta memantau keberadaan pedagang kaki lima di Duri Kecamatan Mandau. Kemudian penulis juga menjadikan pihak pedagang kaki lima untuk langsung memberikan keterangan mengenai permasalahan penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan sebuah metode *sampling* non random *sampling* dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan bisa menanggapi penelitian.⁶⁰

⁵⁸ Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁹ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁶⁰ Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling."

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang memahami dan memberikan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. dalam memilih informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih informan yang dianggap dapat membantu penulis untuk mengambil data yang diperlukan.⁶¹

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*), yaitu untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam, wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data atau informasi secara tatap muka ataupun melalui via sosial media dengan informan. Pewawancara tidak memiliki kendali atas tanggapan informan selama wawancara mendalam ini, sehingga informan bebas menjawab pertanyaan dan wawancara dilakukan secara berulang-ulang.⁶² Wawancara dengan Struktur Jika peneliti atau pengumpul data yakin tentang informasi yang akan diperoleh, wawancara terstruktur digunakan sebagai strategi pengumpulan data.⁶³

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kulture tertentu.⁶⁴ Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur, observasi ini ditujukan agar mendapatkan data yang konkrit yang diinginkan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen tentang suatu subjek yang dibuat oleh subjek atau orang lain.⁶⁵ Maka dokumentasi penelitian ini, penulis

⁶¹ Endraswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi.

⁶² Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.

⁶³ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*.

⁶⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶⁵ Anggito And Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cv Jejak, 2018), Hlm 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data dari arsip-arsip, laporan atau dokumen foto yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di kantor pemerintahan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

3.6 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada.⁶⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data dengan narasumber, yakni dengan membandingkan antara hasil wawancara antara informan satu dengan yang lainnya, menghasilkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Oleh sebab itu, validitas data berperan sebagai sebuah hal yang dapat membuktikan bahwa suatu hal yang diamati dan dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dan benar terjadi.⁶⁷

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk memeriksa data yang ada, itu adalah alat terakhir yang kami gunakan setelah mengumpulkan data penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui prosedur reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data adalah proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah dibaca dan dianalisis.⁶⁸

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data terdapat 3 (tiga) langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah analisis data yang menjamin, menggolongkan, dan mengorganisasi dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan dapat ditarik.

⁶⁶ Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*.

⁶⁷ J. Lexy Moelong, "Prosedur Penelitian", Bandung: Pt Rineka Cipta, 2004, 400

⁶⁸ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

- b. Menampilkan data, ditahap ini peneliti berusaha menyusun data yang revelen sehingga jadi informasi dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dan membuat hubungan antara variabel.
- c. Mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh sehingga data menjadi jelas dan dapat ditarik kesimpulan.⁶⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau pertama kali berada di Muara Kelantan yang sekarang ini berada di wilayah Kabupaten Siak yaitu Kecamatan Sungai Mandau. Pada tahun 1960 ibukota Kecamatan Mandau pindah ke Kota Duri dengan kantor pertamanya di Pokok Jengkol (lingkungan Kantor Lurah Batang Serosa dan Kantor KUA sekarang). Pada tahun 1977 Kantor Camat Mandau pindah lokasi ke kantor yang sekarang di Jalan Sudirman No. 56 Duri. Berikut tampilan Kantor Camat Mandau yang dapat dilihat melalui **gambar 4.1**.

Gambar 4.1 Kantor Kecamatan Mandau



Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Kecamatan Mandau termasuk kecamatan yang asli (tertua), terbentuk bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Bengkalis berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, dengan luas wilayah 937,47 Km. terdiri dari 15 desa/kelurahan, jumlah penduduk sebanyak 229.989 jiwa, keadaan bulan September 2011. adapun potensi daerah : pertambangan minyak bumi, perkebunan (karet dan kepala sawit), peternakan (Sapi, Kambing, Unggas), Perikanan darat dan industri makro dan mikro, perdagangan, jasa, pariwisata (sekolah gajah). Pada tahun 2017 Kecamatan Mandau dimekarkan menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan.⁷⁰

⁷⁰ [Http://Camatmandau.Bengkalkab.Go.Id/Web/Statis/Sejarah/1](http://Camatmandau.Bengkalkab.Go.Id/Web/Statis/Sejarah/1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada awalnya Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau ada 24 Kelurahan/Desa dan sekarang menjadi 11 Kelurahan/Desa. Kelurahan/Desa yang termasuk dalam Kecamatan Mandau antara lain : Kelurahan Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Duri Barat, Duri Timur, Gajah Sakti, Pematang Pudu, Talang Mandi, Desa Bathin Betuah, dan Harapan Baru. Kemudian Kelurahan/Desa yang masuk dalam Kecamatan Bathin Solapan antara lain : Desa Air Kulim, Balai Makam, Pamesi, Pematang Obo, Petani, Sebangar, Simpang Padang dan Tambusai Batang Dui.⁷¹ Suku asli di Kecamatan Mandau ada 2 yaitu Suku Sakai dan Suku Melayu.

Kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Mandau secara geografis memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Rokan Hilir

Kecamatan Mandau terbentang antara 0°56'12"LU- 1°28'17"LU dan 100°56'10" BT - 101°43'26" BT, dengan ibukotanya di Air Jamban dengan luas wilayah seluas 155 km². Wilayah administrasi desa/kelurahan yang terbesar adalah Kelurahan Air Jamban dan Kelurahan Pematang Pudu yang mencapai luas 25 km atau sebesar 16 persen dari luas total Kecamatan Mandau. Secara topografis wilayah Kecamatan Mandau berbentuk datar dan kesemuanya berada di daratan, apabila ditarik garis lurus dari ibukota kecamatan, maka Desa Bathin Betuah adalah desa yang terjauh, yaitu mencapai 35 km.⁷²

Kecamatan Mandau adalah Kecamatan terbesar sekaligus terpadat penduduknya di Kabupaten Bengkalis. Tingginya tingkat perpindahan penduduk yang dipengaruhi banyaknya perusahaan Migas (Minyak dan Gas), menjadi penarik tersendiri bagi sebagian orang untuk tinggal dan mencari nafkah di daerah ini. Munculnya perusahaan-perusahaan ini, dilatarbelakangi oleh kekayaan sumber daya minyak bumi yang terkandung didalamnya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa Duri menjadi daerah yang paling padat penduduk di antara daerah lainnya di Kabupaten Bengkalis.

Selain kaya akan sumber daya minyak bumi itu, tanah yang subur juga menjadi ciri khas dari wilayah ini. Dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian berladang, dengan menanam tanaman palawija seperti kelapa sawit, kelapa, dan juga karet. dijadikan sebagai lahan perkebunan menjadi salah satu daya pikat yang menarik para perantau untuk menempati wilayah ini.

⁷¹ <https://Bengkaliskab.Go.Id/Perangkat-Daerah/Kecamatan-Mandau>

⁷² <https://Camatmandau.Bengkaliskab.Go.Id/Web/Statis/Letak-Geografis/1>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Sejarah Pasar Mandau

Pasar Mandau terletak di jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Letak Geografis Pasar Mandau adalah pada koordinat 1°16'36"N 101°11'49"E.⁷³ Pasar Mandau ini terletak di Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau pertama kali berada di Muara Kelantan yang sekarang ini berada di wilayah Kabupaten Siak yaitu Kecamatan Sungai Mandau. Pada tahun 1960 ibukota Kecamatan Mandau pindah ke Kota Duri dengan kantor pertamanya di Pokok Jengkol (lingkungan Kantor Lurah Batang Serosa dan Kantor KUA sekarang). Pada tahun 1977 Kantor Camat Mandau pindah lokasi ke kantor yang sekarang di Jalan Sudirman No. 56 Duri.

Sebelum dibangunnya pasar Mandau ini dulunya adalah pasar tradisional yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 1998 pasar ini dinyatakan tidak layak untuk dihuni. Dan pemerintah menghimbau para pedagang agar pasar ini dihidupkan kembali. Setelah pedagang mendapatkan arahan dari camat Mandau, maka dibangunlah pasar Mandau ini. Pasar Mandau ini mulai dibangun pada tahun 2000. Pasar Mandau dibangun oleh pihak investor yang mana langsung dikontrak oleh pihak investor selama 20 tahun. Serah terima kontrak dimulai sejak tahun 2005. Apabila kontrak telah habis maka pasar Mandau kembali kepada Pemerintah Daerah. Pasar ini adalah Pasar yang terbesar di Kota Duri.

4.3 Pedagang Kaki Lima Pasar Mandau

Pasar Mandau terletak di Jalan Jendral Sudirman merupakan jalan utama yang ada di Kota Duri. Pasar Mandau adalah pasar yang terbesar di Kota Duri dan beroperasi dari subuh sampai malam hari. Berbagai barang dijual di area Pasar ini mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai dengan barang elektronik dan Toko emas hingga pedagang kaki lima. Selain pasar, disepanjang jalan ini terdapat beberapa objek vital seperti kawasan pemerintahan, Mall dan kawasan pusat kota. Keramaian yang terdapat disekitaran kawasan pusat kota Jl. Sudirman tepatnya disekitar Pasar Mandau ini menjadi daya tarik dan dimanfaatkan oleh para pedagang kaki lima untuk membuka dagangan, hal ini telah berlangsung dari waktu yang lama.

Akibat dari pedagang yang berjualan tersebut yaitu membuat jalanan semakin padat karna banyaknya masyarakat yang berhenti di pinggir jalan dan mengantri sehingga jalanan menjadi macet dan berdesak-desakan. Pedagang kaki lima yang berjualan juga telah mengambil lahan parkir untuk masyarakat yang hendak berbelanja, sehingga terpakainya lahan parkir yang seharusnya sudah ada batasnya untuk kendaraan seperti roda dua dan roda empat jadi harus memakai jalanan raya untuk jadi lahan tempat parkir kendaraan. Pelanggaran-pelanggaran

⁷³ [Http://Wikimapia.Org/1545596/Pasar-Mandau-Raya](http://Wikimapia.Org/1545596/Pasar-Mandau-Raya)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering terjadi dikarenakan adanya pedagang kaki lima tersebut yaitu kemacetan lalu lintas, penyempitan badan jalan serta terganggunya aktivitas pejalan kaki yang hendak melewati pasar mandau tersebut.

Hingga saat ini, pemerintah kecamatan Mandau dan Pemkab Bengkalis telah merencanakan relokasi para pedagang kaki lima agar mendapatkan tempat yang layak, namun perencanaan ini tidak dapat dilakukan dalam waktu dekat dikarenakan banyak yang harus dipersiapkan dan menyangkut pada beberapa bidang pemerintahan dan tata kota. Saat ini jumlah para pedagang kaki lima terus meningkat dari waktu ke waktu, berikut data jumlah para pedagang kaki lima di Pasar Mandau Jl. Sudirman dari tahun 2021-2023 yang dapat dilihat melalui **tabel 4.1** berikut.

Tabel 4.1 Data PKL Pasar Mandau Tahun 2021-2023

NO	Tahun	Jumlah PKL
1.	Tahun 2021	90 PKL
2.	Tahun 2022	115 PKL
3.	Tahun 2023	125 PKL

Sumber: Satpol PP Kecamatan Mandau, 2023

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui Satpol PP Kec. Mandau diatas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan jumlah PKL yang berada di Pasar Mandau Jl. Sudirman dari tahun 2021 hingga 2023. Solusi yang dapat dilakukan ialah melakukan penertiban berkala oleh pemerintah kepada masyarakat terutama para pedagang kaki lima dengan memberi batas wajar pendirian dagangan sehingga tidak mengganggu aktifitas jalan raya seperti sebelumnya. Namun peraturan penertiban ini terus dilanggar berulang-ulang sehingga perlu diadakannya penertiban paksa yang dilakukan oleh pemerintah dengan bantuan pihak Satpol PP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis “**Pendekatan *Public Relation* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Duri Kecamatan Mandau**” diperoleh kesimpulan antara lain Humas Kecamatan Mandau melakukan beberapa model *public relation* menyesuaikan kondisi, situasi dan kebutuhan diantaranya;

- a) Agen pemberitaan yang diterapkan oleh Humas memberikan informasi bersifat resmi melalui pemanfaatan media seperti surat edaran resmi dari kecamatan, pesan *broadcast* kepada warga setempat, dan melalui media online resmi milik pemerintahan yaitu Portal Diskominfo dikabupaten Mandau dibawah naungan Pemkab Mandau.
- b) Informasi publik yang diterapkan oleh Humas Kecamatan Mandau berperan sebagai narasumber bersedia berkerja sama dengan memberikan informasi yang dibutuhkan pihak media dalam meliput pemberitaan. Kemudian Humas Mandau juga berperan sebagai wartawan yang meliput dan memuat berita kemudian dipublikasikan melalui media informasi milik pemerintah serta bekerja sama dengan media milik swasta, salah satunya seperti akun instagram @infoduri.
- c) Asimetris dua arah yang diterapkan oleh Humas Kecamatan Mandau melakukan pendekatan sosial kepada tokoh-tokoh masyarakat yang disegani seperti RT dan RW setempat dan kepada beberapa tokoh pedagang kaki lima untuk mengetahui keinginan dan harapan melalui perspektif masyarakat kemudian mengkoordinasikan kepada Camat Mandau.
- d) Simetris dua arah oleh Humas Mandau melakukan mediasi dalam bentuk diskusi kepada tokoh masyarakat untuk bekerja sama mencari solusi. Solusi yang dapat dilakukan yaitu perizinan membuka dagangan dengan tidak melewati batas yang ditentukan hingga ditetapkannya lokasi dagang baru yang sedang dirancang pemerintah. Namun sebagian PKL tetap melanggar berulang sehingga diperlukan penertiban oleh Satpol PP. Para PKL menginginkan solusi yang lebih baik yaitu pengadaan tempat dagang yang layak seperti yang dijanjikan pemerintah.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Public Relation* dalam Penyelesaian Persoalan Ketidakteraturan Terhadap Pedagang Kaki Lima Di



Duri Kecamatan Mandau sudah teori, yaitu dengan menerapkan model *public relation* oleh James E. Grunig dan Todd Hunt yaitu agen pemberitaan, informasi publik, asimetris dua arah dan simetris dua arah.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan kepada pihak yang terlibat diantaranya Pemerintah Kec. Manda beserta Humas dan masyarakat termasuk para pedagang kaki lima, adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Diharapkan kepada Humas Mandau untuk tetap menjaga hubungan baik kepada tokoh-tokoh masyarakat sehingga dapat bekerja sama dan mengambil solusi menghindari konflik, serta terus melakukan koordinasi kepada masyarakat dan pemerintah agar tidak terjadi kesalahpahaman dan *miss communication*.
2. Diharapkan Humas Mandau lebih memanfaatkan media sosial seperti instagram yang lebih umum dan populer oleh masyarakat sehingga dapat membantu teknik pendekatan seperti pemberian informasi melalui konten, interaksi melalui media sosial, serta dapat menilai dan mengukur respon masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat terutama pihak pedagang kaki lima untuk tetap percaya dengan langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah sehingga tidak menimbulkan konflik dan tetap mengikuti kebijakan pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajiyanto, Imon Dwi Budi, Rachmat Kriyantono, And Maulina Pia Wulandari. "Praktik 'Pr Excellent' Humas Pemerintah Daerah." *Aristo* 6, No. 1 (2018): 99. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.781>.
- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited By Ella Devi Lestari. 1st Ed. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Anom, Erman. "Public Relations Dalam Kegiatan Marketing." *Public Relations Dalam Kegiatan Marketing Jurnal Komunikologi* 1, No. 1 (2004): 1.
- Ardianto, Elvinaro Dan Soleh Soemirat. *Dasar – Dasar Public Relations*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2017.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Prenada Media Group, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2005.
- Butterick, Keith. *Pengantar Public Relations*. Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2014.
- Desthiani, Unik. "Peran Komunikasi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Dalam Memberikan Pembinaan Kepada Pedagang Kaki Lima (Pkl)." *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang* 6, No. 2 (2019): 17. <https://doi.org/10.32493/skr.v6i2.3304>.
- Frazier, Moore. *Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Handoyo, Eko. "Kontribusi Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Pascarelokasi." *Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culture* 5, No. 2 (2014): 252–66. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i2.2743>.
- Herlina, Sisilia. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang" 4, No. 3 (2015): 493.
- Hidayat, Dasrun, Leili Kurnia Gustini, And Mega Puspa Dias. "Digital Media Relations Pendekatan *Public Relations* Dalam Menyosialisasikan Social Distancing Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18, No. 3 (2020): 257. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3575>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jauhari, Minan. *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber*. Jogjakarta: Lp3d1 Press, 2021.
- “Kecamatan Mandau - Bengkalis.kab.go.id,” N.D.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- Lani, Oktri Permata, And Beni Handayani. “Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) Dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan Yang Baik.” *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, No. 2 (2021): 130–40. <https://doi.org/10.30656/Lontar.V9i2.4071>.
- Lattimore, Baskin Otis, T. Haiman, And Elizabeth L.Toth. *Public Relations Profesi Dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, No. 1 (2021): 33–39.
- Lubis, Evawani Elysa. “Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah.” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12, No. 1 (2012): 51–60.
- Ma’rufah, Afni, And Khoiril Fathoni. “Models And Approaches To Public Relations.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, No. 1 (2018): 53–66.
- Maulida, Rizkiya Ayu. “Peran Humas Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Boundary Spanner Antara Pemerintah Daerah Dengan Stakeholder The Role Of Public Relations Of Daerah Istimewa Yogyakarta Government As Boundary Spanner Between Local Government And Stakeholders.” *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 05, No. 01 (2022): 64–79.
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Morissan. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003.
- Musi, Suryani. *Penulisan Kreatif Public Relations*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022.
- Nada, Maria Mutiara Claudia, Max R Rembang, And Reiner R Onsu. “Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan.” *Acta Diurna Komunikasi* 7, No. 4 (2017): 1–12.
- Nazar, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt. Bakhti Indonesia, 2003.
- Oliver, And Sandra. *Erlangga*. Jakarta, 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ph.D, Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 1st Ed. Kencana, 2006.
- Pranajaya, I Kadek. “Kajian Penataan Elemen Street Furniture Di Kota Denpasar Menuju Kota Yang Humanis.” *Seminar Nasional Space #3*, 2017, 99–113.
- Puspitasari, Dinarjati Eka. “Penataan Pedagang Kaki Lima Kuliner Untuk Mewujudkan Fungsi Tata Ruang Kota Di Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Sleman.” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 22, No. 3 (2010): 588–606.
- Putri, F E, And A Christina. “Peletakan Dapur: Bentuk Ketertiban Dalam Ketidakteraturan Pada Kampung Kota.” *Archvisual: Jurnal Arsitektur Dan ...*, 2022, 19–26.
- Rachmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rochaix, M. “‘Public Relations’.” *Archives Hospitalières* 19, No. 1 (1963): 56–62.
- Rochmaniah, Ainur, Ferry Adhi Dharma, And Djarot Meidi Budi Utomo. *Buku Ajar Dasar-Dasar Public Relations*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Rumanti, Maria Assumpta. *Dasar – Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*. Jakarta: Pt Grassindo, 2005.
- Ruslan. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, N.D.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008.
- Supit, Deisye, Danny A Masinambow, And Fentje Ferry Assa. *Manajemen Dalam Pendekatan Komunikasi Pendidikan Masyarakat*. Solok: Pt Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Surya, Octora Lintang. “Formalisasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima Di Simpanglima Semarang.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 9, No. 3 (2013): 215. <https://doi.org/10.14710/Pwk.V9i3.6521>.
- Tamher, Ratna Sari, And Najib. “Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual.” *Jurnal Komunikasi Kareba* Vol. 1, No. No. 3 (2015): 271–82.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Draft Wawancara

1. Pihak Humas

a. Agen pemberitaan (memberikan informasi resmi)

1. Apakah PR/Humas bekerja sama dengan pihak media dalam pemberitaan mengenai relokasi pedagang kaki lima?
2. Siapa saja pihak media yang dipilih dalam mempublikasikan berita tersebut?
3. Apa alasan pihak media tersebut dipilih untuk menyebarkan berita relokasi ini?
4. Bagaimana peran humas dalam bekerja sama dengan pihak media tersebut?
5. Bagaimana tahap-tahap kerja sama dengan pihak media dalam publikasi mengenai relokasi ini?
6. Apa saja inti pesan dari pemberitaan yang dimuat oleh pihak media mengenai relokasi ini?
7. Apa saja keuntungan atau kelebihan yang dirasakan humas dalam menyebarkan informasi melalui pihak media tersebut?
8. Apa harapan humas setelah menyebarkan informasi relokasi melalui pihak media tersebut?

b. Informasi Publik (menyebarkan informasi melalui media)

1. Apakah PR/Humas menggunakan media milik organisasi pemerintah dalam menyebarkan informasi mengenai relokasi?
2. Apa saja jenis atau bentuk media yang digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai relokasi?
3. Apa alasan media tersebut dipilih untuk menyebarkan berita relokasi ini?
4. Bagaimana peran dan kontribusi humas dalam mengolah media tersebut?
5. Apa inti pesan dari pemberitaan relokasi melalui media milik organisasi?
6. Apa saja keuntungan atau kelebihan yang dirasakan humas dalam menyebarkan informasi relokasi ini menggunakan media milik organisasi?
7. Apakah ada perbedaan antara penyebaran informasi relokasi menggunakan media milik organisasi dengan penyebaran informasi melalui pihak media?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Simetris** (mengetahui keinginan khalayak melalui berbagai metode seperti survei, wawancara dan pendekatan sosial)
1. Siapa saja khalayak yang terlibat dalam relokasi ini selain pemerintah dan pedagang kaki lima?
 2. Bagaimana cara/metode PR/Humas mengetahui keinginan dan harapan oleh khalayak terutama keinginan pedagang kaki lima?
 3. Menurut PR/Humas apa yang diharapkan oleh masing-masing khalayak tersebut?
 4. Apakah masing-masing golongan dari khalayak yang terlibat memiliki kesamaan tujuan dan harapan dengan penanganan relokasi tersebut?
 5. Apakah ada golongan khalayak yang bertentangan dengan program relokasi pedagang kaki lima?
 6. Apa alasan pertentangan atau penolakan yang dilakukan oleh pihak tersebut?
- d. Asimetris** (pendekatan dalam pemecahan masalah/konflik dengan strategi untuk mendapat solusi)
1. Bagaimana strategi dari pihak PR/Humas mengatasi konflik relokasi ini?
 2. Bagaimana upaya dari pihak PR/Humas berusaha agar yang bertentangan dapat menerima kebijakan dan tidak merasa dirugikan?
 3. Menurut PR/Humas siapa saja tokoh masyarakat yang terlibat dengan konflik relokasi ini?
 4. Menurut PR/Humas apakah penting melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat tersebut?
 5. Mengapa pendekatan dengan tokoh masyarakat dianggap penting dalam penanganan konflik relokasi ini?
 6. Bagaimana cara PR/Humas mendekati diri dengan tokoh masyarakat di daerah konflik?
 7. Apakah ada kendala atau hambatan dalam melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat?
- 2. Pihak Camat**
1. Mengapa relokasi pedagang kaki lima perlu dilakukan?
 2. Apa tujuan dari relokasi pedagang kaki lima yang dilakukan?
 3. Apa upaya yang dilakukan camat dalam menangani konflik relokasi ini?
 4. Bagaimana upaya penyebaran informasi mengenai relokasi?
 5. Apakah menurut bapak/ibu penyebaran informasi sudah efektif? Jika sudah apa alasannya dan jika belum mengapa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah ada kerjasama atau koordinasi antara camat dan pihak humas mengenai relokasi?
7. Bagaimana bentuk kerjasama atau koordinasi tersebut?
8. Bagaimana peran camat dalam kerjasama atau koordinasi tersebut?
9. Apa harapan camat untuk relokasi yang dilakukan?

3. Pihak Tokoh Masyarakat

1. Apa pendapat bapak mengenai relokasi pedagang kaki lima yang dilakukan?
2. Apakah bapak setuju dengan kebijakan relokasi ini? Jika setuju mengapa? Jika tidak setuju mengapa?
3. Apakah ada koordinasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah mengenai relokasi?
4. Bagaimana koordinasi tersebut dilakukan?
5. Bagaimana peran bapak sebagai tokoh masyarakat dalam kebijakan relokasi ini?
6. Apa harapan bapak sebagai tokoh masyarakat mengenai kebijakan relokasi ini?

Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi wawancara bersama informan selaku Personil Kecamatan Mandau



Dokumentasi wawancara bersama informan selaku Tim Humas Kecamatan Mandau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi wawancara bersama informan selaku Pedagang Kaki Lima

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.